

HUBUNGAN POLA MAKAN IBU SAAT HAMIL DENGAN PERILAKU PICKY EATER PADA ANAK PRASEKOLAH DI PG DAN RA MUSLIMAT NU 60 ASY-SYUHADA PAGERWOJO SIDOARJO

Widya Widati ¹, Pramita Anindya Nugraheni ², Irmawati M.Dikman ³,
Wienta Diarsvitri ⁴

²Departemen Pediatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Hang
Tuah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

³Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Hang
Tuah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia

⁴Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran,
Universitas Hang Tuah Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur,
Indonesia

Korespondensi: Widya Widati, Email:
widyawidati20190410047@gmail.com, Telp/ HP: 089630577850

Naskah Masuk 28 Januari 2023, Revisi 10 Juli 2023, Terbit 31 Januari 2024

Abstrak

Latar Belakang : Beberapa ibu dengan seorang anak yang memiliki perilaku *picky eater* tidak mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku tersebut. Pengetahuan tentang *picky eater* di Indonesia sangat terbatas dikarenakan penelitian yang dilakukan terkait dengan *picky eater* masih sangat jarang.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* di PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.

Metode : Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Adult Eating Behaviour Questionnaire* (AEBQ) dan *Child Eating Behaviour Questionnaire* (CEBQ). Uji korelasi yang digunakan adalah koefisien kontingensi. Data dianalisis secara statistik menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil : Hasil penelitian pada 69 ibu dari anak prasekolah didapatkan 31 ibu (44,9%) memiliki pola makan tidak baik saat hamil dan dari 69 anak didapatkan 36 anak (52,2%) memiliki perilaku *picky eater*. Berdasarkan hasil uji krostabulasi didapatkan ibu yang memiliki pola makan tidak baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *picky eater* sebanyak 27 orang. Uji korelasi koefisien kontingensi menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah.

Kesimpulan : Prevalensi *picky eater* pada anak prasekolah cukup tinggi yaitu sekitar 52,2%. Jumlah anak dengan perilaku *picky eater* masih didominasi dengan ibu dengan pola makan tidak baik saat hamil. Sehingga, terdapat hubungan antara pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah di PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.

Kata kunci : pola makan ibu saat hamil, *picky eater*, anak prasekolah.

Abstract

Background : Several mothers with a child who has *picky eater* do not know the factors underlying this behavior. Knowledge about *picky eaters* in Indonesia is very limited because the research related to

picky eaters is still very rare.

Objectives : *To identify the correlation between eating pattern of mothers during pregnancy with picky eater behaviour at PG and RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.*

Methods : *This type of research is observational analytic with a cross sectional. The instruments used in this study were the Adult Eating Behavior Questionnaire (AEBQ) and the Child Eating Behavior Questionnaire (CEBQ). The correlation test used is the contingency coefficient. Data were analyzed statistically using the SPSS application.*

Results : *The results of the study on 69 mothers of preschool children found that 31 mothers (44.9%) had unhealthy eating patterns during pregnancy and of 69 children, 36 children (52.2%) had picky eater. Based on the results of the crosstabulation test, it was found that 27 mothers had unhealthy eating patterns during pregnancy and had children with picky eater. The contingency coefficient correlation test showed a significant relationship ($p < 0.05$) between the mother's diet during pregnancy and the picky eater of preschoolers.*

Summary : *The prevalence of picky eaters in preschool children is quite high, which is around 52.2%. Behavior of picky eater is still dominated by mothers with unhealthy eating patterns during pregnancy. Thus, there is a relationship between maternal eating patterns during pregnancy and picky eater in preschool children at PG and RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.*

Keywords : *maternal diet during pregnancy, picky eater, preschool children.*

PENDAHULUAN

Picky eater adalah suatu kondisi pada anak-anak yang sulit untuk makan atau hanya menyukai jenis makanan tertentu saja. *Picky eater* merupakan perilaku gangguan makan pada anak yang tidak ingin, menolak, atau mengalami kesulitan menerima asupan nutrisi dan minuman dengan jenis dan jumlah yang sesuai dengan usianya(1). Efek prenatal menjadi salah satu faktor yang berpengaruh pada kejadian *picky eater*(2). Ibu yang sedang hamil, mengalami rasa mual yang luar biasa dan biasanya hanya terjadi pada pagi hari. Gejala lain yang juga dialami yaitu muntah, kepekaan terhadap bau tertentu, keadaan emosional yang mendadak, dan perubahan nafsu makan(3).

Prevalensi *picky eater* sangat beragam(2). Prevalensi tertinggi untuk *picky eater* terdapat pada anak yang berusia sekitar 3 tahun(4). Kehilangan nafsu makan juga lebih sering terjadi pada kelompok anak prasekolah(5). Proses pertumbuhan

dan perkembangan fisik, intelektual, dan emosional pada anak prasekolah didukung dengan status gizi yang cukup(6). Tahun 2018 dilakukan penelitian terhadap anak-anak prasekolah berusia 36-60 bulan didapatkan prevalensi 52,4% anak dengan kebiasaan *picky eater* (2).

Kondisi kesehatan yang buruk pada anak telah dikaitkan dengan *picky eater*(7). *Picky eater* yang tidak ditangani dapat memiliki konsekuensi seperti gagal tumbuh, penyakit kronis, dan kematian. Pola makan yang buruk dapat menyebabkan defisiensi mikronutrien dan makronutrien pada anak yang dapat menghambat pertumbuhan tubuh yang ditandai dengan kesulitan penambahan ukuran, berat badan, dan gangguan perkembangan kognitif(1). Pola makan ibu selama hamil dapat berpengaruh pada preferensi makan anak(8). Paparan rasa pada masa prenatal melalui cairan amnion menunjukkan bahwa preferensi

rasa dapat mempengaruhi pola penerimaan makanan. Oleh karena itu, transmisi rasa melalui cairan amnion selama kehidupan intrauterin janin membuktikan bahwa preferensi makanan anak usia dini dipengaruhi oleh makanan ibu selama masa prenatal(9).

Beberapa ibu dengan seorang anak yang memiliki perilaku *picky eater* tidak mengetahui faktor yang melatarbelakangi perilaku tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang faktor yang melatarbelakangi perilaku *picky eater* menyebabkan beberapa ibu mengatasi perilaku tersebut dengan keterbatasan informasi yang dimiliki. Pengetahuan tentang *picky eater* di Indonesia sangat terbatas dikarenakan penelitian yang dilakukan terkait dengan *picky eater* masih sangat jarang(10). Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan tujuan mengidentifikasi pola makan ibu saat hamil, perilaku *picky eater* pada anak prasekolah, dan menganalisis hubungan pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah di (*Play Group*) PG dan (*Raudhatul Athfal*) RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif yang dilakukan dengan menjawab pertanyaan dalam penelitian dengan kaidah keilmuan yang nyata, faktual, logis, dan terstruktur. Data yang diperoleh dari penelitian berupa angka beserta analisisnya. Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama, peneliti mengunjungi TK untuk melakukan survei pra lapangan dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan setelah mendapat persetujuan dari komisi etik. Setelah itu, peneliti mulai menjelaskan secara singkat kepada responden dan menyebarkan kuesioner disertai dengan permohonan persetujuan (*informed consent*).

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mendeteksi kecenderungan seorang ibu memiliki pola makan *picky eater* pada saat hamil dengan AEBQ (*Adult Eating Behaviour Questionnaire*) yang terdiri dari 17 pertanyaan dan kecenderungan seorang anak yang memiliki perilaku *picky eater* menggunakan CEBQ (*Child Eating Behaviour Questionnaire*) yang terdiri dari 17 pertanyaan yang akan diisi oleh ibu dari murid PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo. Analisa korelasi antara variabel bebas (pola makan ibu saat hamil) dan variabel terikat (perilaku *picky eater* pada anak) menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL

Penelitian ini mendapatkan responden sebanyak 69 orang yang merupakan siswa PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo. Responden dalam penelitian berusia 4-6 tahun

	<i>Value</i>	<i>Approximate Significance</i>
<i>Contingency Coefficient</i>	.534	.000

baik laki-laki maupun perempuan yang berada di kelas PG dan TK Kecil, beserta orang tua yang bersedia untuk mengikuti penelitian.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pola Makan Ibu saat Hamil

Berdasarkan tabel 1 distribusi ibu yang memiliki pola makan baik saat hamil sebanyak 38 orang (55,1%), sedangkan 31 orang (44,9%) lainnya memiliki pola makan tidak baik saat hamil. Berdasarkan uji univariat yang telah dilakukan didapatkan hasil lebih banyak ibu yang memiliki pola makan yang baik saat hamil.

Tabel 2. Distribusi Perilaku Makan

Perilaku Makan Anak	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Picky eater</i>	36	52.2%
<i>Non picky eater</i>	33	47.8%
Total	69	100%

Anak

Berdasarkan tabel 2 distribusi anak yang mengalami *picky eater* sebanyak 36 anak (52,2%), sedangkan banyaknya anak yang tidak mengalami *picky eater* sebanyak 33 anak (47,8%). Berdasarkan uji univariat yang telah dilakukan didapatkan hasil lebih banyak anak yang mengalami *picky eater* dibandingkan anak yang tidak mengalami *picky eater*.

Tabel 3. Krostabulasi Pola Makan Ibu saat Hamil dengan Perilaku Makan Anak

		PMI		Total
		<i>Non picky eater</i>	<i>Picky eater</i>	
PMA	Baik	29	9	38
	Tidak baik	4	27	31
	Total	33	36	69

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa jumlah ibu yang memiliki pola makan baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *non picky eater* sebanyak 29 orang, ibu yang memiliki pola makan baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *picky eater* sebanyak 9 orang, ibu yang memiliki pola makan tidak baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *non picky eater* sebanyak 4 orang, dan ibu yang memiliki pola makan tidak baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *picky eater* sebanyak 27 orang.

Tabel 4. Korelasi Antara Perilaku Makan Ibu dan Perilaku Makan Anak

Pola Makan Ibu Saat Hamil	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Baik	38	55.1%
Tidak baik	31	44.9%
Total	69	100%

Berdasarkan tabel 4 uji korelasi koefisien kontingensi menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows* didapatkan hasil $p = 0,000$ ($p < \alpha$), dimana nilai $\alpha =$

0,05. Jika $p < \alpha$, maka H_1 diterima H_0 ditolak. Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan terdapat hubungan pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah PG dan RA Muslimat NU 60 Pagerwojo Sidoarjo. Hasil kekuatan hubungan yang didapatkan yaitu 53,4% (*moderate*), artinya masih terdapat 46,6% faktor lain yang mempengaruhi *picky eater* yang belum diteliti. Faktor yang belum diteliti diantaranya lingkungan keluarga, faktor genetik, faktor prenatal, dan pemberian makan dini postnatal.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan, prevalensi ibu dengan pola makan baik saat hamil sebanyak 38 orang, sedangkan ibu yang dengan pola makan tidak baik saat hamil sebanyak 31 orang. Artinya, lebih banyak ibu yang memiliki pola makan baik saat hamil. Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dari penelitian lain mengenai pola makan ibu hamil di Puskesmas Pahandut Palangka Raya, menunjukkan bahwa dari 89 ibu hamil yang termasuk dalam kriteria inklusi penelitian, sebanyak 21 orang memiliki pola makan kurang dan sebanyak 18 orang dengan pola makan buruk(11). Beberapa faktor yang mempengaruhi pola makan adalah pengetahuan, budaya di masing-masing daerah, ekonomi, dan lingkungan sosial(12). Pola makan ibu saat hamil yang baik memiliki kaitan yang sangat erat dengan jenis dan frekuensi dari makanan. Gizi seimbang dapat

diperoleh dengan pola makan yang beranekaragam disertai pemenuhan kebutuhan zat gizi. Ibu hamil dengan asupan gizi rendah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya pengetahuan ibu hamil, pola makan tidak beranekaragam, dan pengertian terhadap kebutuhan asupan gizi yang dibutuhkan. Asupan gizi yang dibutuhkan ibu hamil lebih kompleks dibandingkan kondisi ibu dengan kondisi tidak hamil. Kebutuhan gizi selalu meningkat pada tiap trimester bersama dengan pertumbuhan bayi dalam kandungan. Jenis makanan yang beraneka ragam disertai kandungan zat-zat gizi yang berbeda dibutuhkan untuk memenuhi asupan gizi yang adekuat(13).

Pada penelitian ini, anak yang mengalami *picky eater* sebanyak 36 anak (52,2%) dan anak yang tidak mengalami *picky eater* sebanyak 33 anak (47,8%). Dapat disimpulkan pada penelitian ini, lebih banyak anak yang mengalami *picky eater* dibandingkan *non picky eater*. Penelitian lain mengenai *picky eater* pada anak prasekolah juga menunjukkan angka yang tidak jauh berbeda, didapatkan proporsi angka anak prasekolah yang mengalami *picky eater* mencapai 52,4%. Perilaku *picky eater* pada anak prasekolah merupakan fase yang normal, sebanyak tiga perempat anak dengan *picky eater* mengawali penolakan makanan pada tahun pertama kehidupan sampai dua tahun dan mencapai puncaknya pada usia 2-6 tahun(6). Perilaku *picky eater* pada anak adalah interaksi antara faktor genetik dan faktor lingkungan yang dikategorikan menjadi

beberapa kelompok, yaitu pada faktor genetik dapat berpengaruh pada perilaku, efek neurobiologi dan psikologis, faktor prenatal memberikan pengalaman sensorik in utero, pengalaman awal postnatal melalui pemberian susu formula, pola makan keluarga melalui pemilihan makan dan lingkungan keluarga melalui aspek sosial, ekonomi dan jumlah saudara kandung yang dimiliki(2).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil ibu dengan pola makan baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *picky eater* sebanyak 9 orang, sedangkan ibu dengan pola makan baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *non picky eater* sebanyak 29 orang. Ibu dengan pola makan tidak baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *picky eater* sebanyak 28 orang, sedangkan ibu dengan pola makan tidak baik saat hamil dan memiliki anak dengan perilaku *non picky eater* sebanyak 3 orang. Pada hasil uji statistik menggunakan uji koefisien kontingensi, diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga menunjukkan ada hubungan antara pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah di PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juhairiyah, 2019 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku makan ibu saat hamil dengan *picky eaters* pada anak usia 4-5 tahun di TK Dharma Wanita Socah Bangkalan dengan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$) (14). Hasil ini dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Pangestuti &

Prameswari, 2021 tentang hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *picky eater* pada anak usia prasekolah menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai $p = 0,331$ ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pemberian antara ASI eksklusif dengan kejadian *picky eater* dengan kemungkinan disebabkan oleh pengaruh preferensi makanan ibu selama masa kehamilan(15,16).

Berdasarkan teori Delahunt et al., 2022 menyatakan bahwa asupan nutrisi ibu selama kehamilan merupakan bagian yang dapat berpengaruh pada kesehatan janin. Menurut teori '*Development of Origins of Health and Diseases*' menyatakan bahwa pajanan pada awal kehidupan, seperti nutrisi ibu yang tidak memadai sebelum konsepsi dan selama kehamilan, dapat berdampak pada perkembangan janin dan mempengaruhi terjadinya penyakit pada kehidupan pada saat dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan janin pada awal kehamilan dapat dipengaruhi oleh asupan makanan ibu dan preferensi rasa saat prenatal dapat mempengaruhi penerimaan makanan pada anak usia dini. Penelitian menunjukkan bahwa penerimaan rasa pada anak berhubungan dengan yang dialami melalui pola makan ibu sejak dalam kandungan dan menyusui. Paparan rasa makanan yang berulang sejak dini dapat membantu meningkatkan penerimaan rasa pada anak di kemudian hari. *Taste buds* akan terbentuk pada awal kehamilan, pada trimester ketiga janin mampu

mentransmisikan informasi pengecap, variasi dari cairan amnion yang disebabkan oleh pola makan ibu yang akan merangsang reseptor pengecap janin, sedangkan rasa dan bau dialami pada trimester awal. Preferensi makanan anak pada tahap kehidupan selanjutnya akan dibentuk oleh pengalaman sensorik dari rasa, dan bau yang mereka alami melalui cairan amnion ibu selama kehamilan. Preferensi makanan yang kuat merupakan komponen dari sifat nafsu makan seperti rewel makan. Pajanan janin dalam rahim terhadap pola makan ibu dengan kualitas buruk, seperti tinggi lemak, gula, dan asupan buah dan sayur yang rendah, berpengaruh dalam menentukan disregulasi nafsu makan dan rasa kenyang. Persepsi rasa dan bau berkembang dan berfungsi dalam rahim dan paparan makanan dan lingkungan setelah lahir akan terus berkontribusi pada perkembangan preferensi makanan dan pola makan pada anak. Pilihan makanan ibu selama kehamilan dapat menentukan bagaimana preferensi makanan anak dan sifat nafsu makan dibentuk melalui efek potensial dari paparan rasa dan bau dalam rahim(17).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan hubungan pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah di PG dan RA Muslimat NU 60 Asy-Syuhada Pagerwojo Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa : Terdapat hubungan antara pola makan ibu saat hamil dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah dari hasil uji statistik

nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), lebih banyak ibu yang memiliki pola makan baik sebanyak 38 (55,1%), dan lebih banyak anak yang mengalami *picky eater* sebanyak 36 (52,2%).

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti topik mengenai *picky eater* dengan variabel yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak keluarga, teman-teman penulis, seluruh responden, dan seluruh instansi yang terlibat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muthohiroh M. Gangguan Perilaku Makan (Picky Eaters), Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi dan Pola Asuh Gizi Anak Kebutuhan Khusus. Kediri: STRADA PRESS; 2021. 7–28 p.
2. Arisandi R. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Picky Eating Pada Anak. JIKSH [Internet]. 2019;10(2):238–41.
3. Fitriah AH, Supriasa IDN, Riyadi BD, Bakri B. Buku Praktis Gizi Ibu Hamil. 1st ed. Malang: Media Nusa Creative; 2018. 28–34 p.
4. Taylor CM, Emmett PM. Picky eating in children: causes and consequences. Proceedings of the Nutrition Society. 2019 May 1;78(2):161–9.
5. Purnamasari AR, Adriani M. Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Tingkat Kecukupan Protein dan Lemak pada Anak Prasekolah. Media Gizi Indonesia. 2020;15(1):31–7.
6. Hardianti R, Dieny FF, Wijayanti HS. Picky eating dan status gizi pada anak prasekolah. Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal

- of Nutrition). 2018;6(2):1858–4942.
7. Zohar AH, Lev-Ari L, Bachner-Melman R. Child and Maternal Correlates of Picky Eating in Young Children. *Psychology*. 2019;10(09):1249–61.
 8. Arifah U, Lestari D, Ayusari AA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Picky Eater pada Anak Usia 1-3 Tahun di Puskesmas Kratonan Surakarta. *NEXUS KEDOKTERAN KOMUNITAS*. 2016;5(2):23–30.
 9. Uwaezuoke SN. Food Preference in Toddlers: Is it influenced by Prenatal Maternal Diet? *J Pregnancy Child Health*. 2015;02(05):1–4.
 10. Wijayanti IB, Astuti HP, Riawati D. Gambaran Perilaku Picky Eater dan Faktor yang Melatar Belakangnya pada Anak Usia 2-4 Tahun DI RW XII Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Alam Terpadu Uwais Al Qorni Surakarta. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*. 2020;5(1):39–48.
 11. Daniella A, Fatmaria T. Hubungan Antara Pola Makan Ibu Hamil dengan Penambahan Berat Badan dan Kadar Hemoglobin Trimester II di Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya Tahun 2018. *Jurnal Kedokteran*. 2021;9(1):1295–8.
 12. Gozali W. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*. 2018;2(3):117–22.
 13. Sitorus RS, Nurhayati EL. Gambaran Pola Makan Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*. 2022;10(1):121–6.
 14. Juhairiyah. Hubungan Perilaku Makan Orangtua, Ibu saat Hamil dan Perilaku Makan Ibu saat Menyusui dengan Kejadian Picky Eaters pada Anak Usia 4-5 Tahun (Studi di TK Dharma Wanita Socah Bangkalan) [Internet] [Thesis]. [Madura]: STIKES Ngudia Husada Madura; 2019 [cited 2022 Nov 14]. Available from: <http://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/143>
 15. Yuanita F, Galuh P, Prameswari N. Hubungan Status Ibu Bekerja, Pola Asuh Makan, Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Prasekolah. *IJPHN*. 2021;1(3):577–83.
 16. Pangestuti FY, Prameswari GN. Hubungan Status Ibu Bekerja, Pola Asuh Makan, Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Prasekolah. *IJPHN*. 2021;1(3):577–83.
 17. Delahunt A, Conway MC, Callaghan SL, O'Brien EC, Geraghty AA, O'Reilly SL, et al. Maternal Dietary Quality During Pregnancy and Child Appetitive Traits at 5-years-old: Findings from the ROLO Longitudinal Birth Cohort Study. *Appetite*. 2022;179:106291.